

UJI VALIDITAS DAN PRAKTIKALITAS WEBSITE EDUAUTISM UNTUK ORANG TUA DENGAN ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME

Rahmita Juliandori¹, Johandri Taufan², Rahmahtrisilvia Rahmahtrisilvia³,
Endang Sri Handayani⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: johandri.taufan@fip.unp.ac.id

Article History

Received: 19-04-2026

Revision: 02-05-2026

Accepted: 05-05-2026

Published: 08-05-2026

Abstract. This study aims to analyze the validity and practicality test results that have been conducted regarding the EduAutism website. The method used in this study is the Research and Development method, guided by the Borg & Gall development model, which has been modified into 6 steps. The data collection technique uses a Likert scale questionnaire. Data analysis uses a quantitative approach. The data analysis technique is carried out quantitatively using the Likert scale, where the scores obtained are calculated and converted into percentages to determine the feasibility category. The results of this study include the website validity assessed by experts, with a final score averaging 81.3% in the very feasible category. Meanwhile, the practicality test conducted with parents of children with autism residing in Padang City obtained an average final result of 88.3% in the very feasible category. The implication of this research for the public is the availability of a validated one-stop digital information access to empower parents in performing appropriate early interventions and facilitate the community in accessing autism directory services in Padang City. Further research is recommended to test the effectiveness of the EduAutism website on a larger sample and to develop more comprehensive features, such as education, health services, and interactive forums, in order to enhance its usefulness for parents of children with Autism Spectrum Disorder.

Keywords: Autism Spectrum Disorder (ASD), Website, Borg & Gall

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil uji validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan terkait website *EduAutism*. Metode yang dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *Research and Development* dengan berpedoman pada model pengembangan Borg & Gall yang telah dimodifikasi menjadi 6 langkah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berskala Likert. Analisa data menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan ini merupakan. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan skala Likert, di mana skor yang diperoleh dihitung dan dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori kelayakan. Hasil penelitian ini berupa validitas website oleh para ahli dengan skor akhir memperoleh rata-rata 81,3% dengan kategori sangat layak. Sementara hasil uji praktikalitas yang dilakukan kepada orang tua dengan anak gangguan anak autism yang berdomisili di Kota Padang memperoleh hasil akhir dengan rata-rata 88,3% dengan kategori sangat layak. Adapun implikasi penelitian ini terhadap orang banyak adalah tersedianya akses informasi digital satu pintu yang tervalidasi guna memberdayakan orang tua dalam melakukan intervensi dini yang tepat serta memudahkan masyarakat dalam menjangkau layanan direktori autisme di Kota Padang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas website EduAutism pada sampel yang lebih luas serta mengembangkan fitur yang lebih komprehensif, seperti layanan pendidikan, kesehatan, dan forum interaktif, guna meningkatkan kebermanfaatannya bagi orang tua anak Gangguan Spektrum Autisme.

Kata Kunci: Gangguan Spektrum Autisme (GSA), *Website*, Borg & Gall

How to Cite: Juliandori, R., Taufan, J., Rahmahtrisilvia, R., & Handayani, E. S. (2026). Uji Validitas dan Praktikalitas *Website Eduautism* untuk Orang Tua dengan Anak Gangguan Spektrum Autisme. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (3), 200-209. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i3.5564>

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi terkait penanganan anak dengan disabilitas sangatlah tinggi. Anak dengan disabilitas merupakan anak yang memiliki “*disable*” atau ketidakmampuan baik itu dalam fisik/motorik, intelektual, emosi, perilaku maupun mental (Maria et al., 2021). Salah satu anak dengan disabilitas adalah anak dengan gangguan spektrum autism (GSA). Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA) merupakan kondisi neurodevelopmental kompleks yang menurut (Anjani et al., 2025) kondisi ini memengaruhi kemampuan komunikasi sosial, interaksi timbal balik, serta pola perilaku yang terbatas dan berulang. Anak GSA mengalami gangguan perkembangan kompleks berupa komunikasi, interaksi sosial, aktivitas kognitif dan imajinatif (Rahmatrisilvia et al., 2023). Gangguan ini mempengaruhi persepsi tentang dunia sekitar mereka dan bagaimana mereka belajar dari pengalamannya sendiri. Disamping itu anak GSA memiliki perilaku yang berlebihan (*excessive*) dan perilaku yang berkekurangan (*deficient*) (Damri et al., 2018).

Kesulitan yang dialami anak GSA di bidang komunikasi cukup kompleks mencakup komunikasi verbal maupun non-verbal (Marlina & Rahmahtrisilvia, 2021). Sementara gangguan interaksi sosial yang kerap hadir antara lain kesulitan kontak mata, ekspresi wajah, postur tubuh, dan gangguan pada tingkah laku anak GSA yakni memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang tidak biasa dan terobsesi dengan rutinitas sehari-hari dan gerakan tubuh yang berulang (Rahmahtrisilvia et al., 2022). Penyebab dari anak GSA ini multifaktoral, artinya tidak ada faktor tunggal yang menjadi penyebab seorang anak didiagnosa GSA (Rahmahtrisilvia et al., 2024)

Prevalensi anak GSA terus mengalami peningkatan, di Indonesia diperkirakan anak GSA akan bertambah 500 orang setiap tahunnya. Provinsi Sumatera Barat, tercatat 798 siswa SLB dengan klasifikasi GSA pada tahun 2022 (Minropa et al., 2024). Kota Padang sendiri murid GSA yang peneliti peroleh dari hasil survei di 36 dari 39 Sekolah Luar Biasa (SLB) se Kota Padang terdapat sebanyak 305 murid, hal ini diperkirakan lebih banyak karena belum semua SLB di data termasuk GSA yang berada di sekolah inklusi dan anak GSA dibawah usia sekolah (kurang dari 7 tahun).

Kondisi GSA yang bersifat kompleks memerlukan deteksi dini dan penanganan intervensi yang berkelanjutan, di mana orang tua memegang peranan sentral sebagai pondasi utama yang bertindak sebagai pendidik, terapis, dan pencari informasi utama proses perkembangan anak (Syaputri & Afriza, 2022). Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab atas anak mereka, sebab dukungan orang tua sangat berperan penting dalam mengetahui tumbuh kembang anak GSA (Syafriana et al., 2022). Sehingga penting bagi orang tua dalam mengetahui

informasi mengenai anak GSA karena apabila mereka terlambat memperoleh informasi tersebut, maka akan berdampak pada pelayanan yang diberikan dan perkembangan anak, karena perilaku anak GSA seperti tantrum yang tidak terarah dapat membahayakan anak dan lingkungan sekitar anak (Sukma et al., 2025).

Menghadapi hal tersebut Kota Padang telah banyak menyediakan layanan khusus untuk anak dengan disabilitas termasuk anak GSA, layanan khusus ini baik berupa sarana dan prasarana, pendidikan, maupun layanan individual/intervensi. Namun tempat-tempat tersebut jarang ditemukan karena tidak terlalu terekspos karena jarang dipublikasikan/jarang muncul di sosial media. Sehingga dibutuhkan sebuah pusat informasi yang bisa memberikan informasi terkait orang tua

Berdasarkan hasil studi lapangan berupa wawancara kepada orang tua dengan anak GSA mengenai kebutuhan mereka. Beberapa orang tua mengalami kesulitan mengakses informasi layanan intervensi yang valid dan terpusat hal ini dikarenakan perbedaan *keyword* dalam pencarian baik itu di google maps, Instagram maupun lainnya. Meskipun informasi mengenai GSA tersedia banyak di internet, keberadaan informasi yang tidak tervalidasi atau hoaks seringkali menyesatkan orang tua. Ketidakakuratan informasi ini berisiko menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat menghambat potensi tumbuh kembang anak secara optimal (Desiningrum, 2016). Hal ini diperparah dengan bahasa yang digunakan sumber informasi yang beredar kerap membingungkan orang tua dan orang tua mengakui bahwa mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk menganalisis informasi yang ada satu persatu.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi melalui website menawarkan efektivitas dalam mendistribusikan konten edukasi secara interaktif dan bermanfaat bagi orang tua anak berkebutuhan khusus (Gruebner et al., 2022). Penggunaan website ini dinilai lebih efektif dibandingkan media cetak (Sagirani et al., 2017) Telah ditemukan juga beberapa website sejenis yang membahas mengenai anak GSA seperti : Alodok, Halo Dokter, MIKA *Education*, Teman Autis, *Autis Speak*, namun website yang ditemukan belum ada yang memuat 3 aspek krusial yakni informasi umum GSA, Diet GSA, dan direktori layanan intervensi khususnya di Kota Padang. Sebagai solusi atas kesenjangan masalah yang ditemukan, dikembangkanlah website *EduAutism* yang mengintegrasikan aspek literasi dan direktori layanan lokal. Website ini dirancang untuk menyediakan informasi valid mengenai informasi GSA, Diet GSA, hingga pusat layanan intervensi yang tersedia di Kota Padang tanpa harus instalasi khusus dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun melalui perangkat yang terhubung dengan internet dengan menelusuri laman pencarian (google, dan sejenisnya) dengan link www.eduautism.id

Pengembangan website ini menggunakan prinsip *usability* untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan memiliki tingkat *learnability* dan *guessability* yang tinggi bagi pengguna yaitu orang tua (Rachmawati & Setyadi, 2023). Selain itu, penyajian konten dalam *EduAutism* juga secara ketat mempertimbangkan Teori Beban Kognitif, di mana informasi yang kompleks dipecah dan disajikan secara ringkas dan dilengkapi dengan visualisasi yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil uji validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan terkait website *EduAutism*.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengembangan *EduAutism* adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut (Okpatrioka, 2023) penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang berisi langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Langkah penelitian ini mengadaptasi dari langkah-langkah yang telah dibuat oleh *Borg and Gall*. Dalam (Nursidik & Suri, 2018) terdapat 10 tahap metode penelitian dan pengembangan dari *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono, namun langkah dalam pengembangan Website *EduAutism* menggunakan *Borg & Gall* yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian menjadi 6 langkah yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, dan (6) uji coba produk. Hal ini dilakukan sejalan dengan tujuan penelitian yakni pengembangan produk sampai uji validitas dan praktikalitas dari produk yang dikembangkan, tidak sampai ke tahap uji efektifitas ke khalayak ramai. Sehingga langkah dalam pengembangan di minimalisir kembali menjadi enam. Prosedur penelitian dan pengembangan menyesuaikan penelitian dan pengembangan yang berpatokan pada pendapat (Sugiyono, 2016).

Pada tahap validasi desain, peneliti melakukan uji validitas kepada tiga ahli, yakni ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media (IT). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang berisi indikator-indikator dengan berbagai aspek yang sesuai. Angket diisi dengan penilaian yang menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Hasil yang diperoleh dari skor tersebut akan diolah dengan teknik analisis data kuantitatif sehingga memperoleh skor hasil yang kemudian di persentasekan untuk mendapatkan hasil akhir dengan ketentuan kelayakan yang telah ditetapkan.

Langkah selanjutnya, berdasarkan masukan dan saran dari para validator pada tahap sebelumnya, peneliti melakukan perbaikan pada fitur atau konten yang dianggap masih memiliki kekurangan. Tahap ini krusial untuk memastikan website telah memenuhi standar kualitas media informasi edukatif. Produk yang telah direvisi kemudian diuji-cobakan secara terbatas kepada 3 orang tua anak GSA dengan domisili berbeda kecamatan di Kota Padang. Uji coba ini bertujuan untuk melihat tingkat praktikalitas website dalam membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat yang bersifat mengglobal di Kota Padang. Teknik pengolahan data yang digunakan sama dengan uji validitas yakni dengan instrument angket dianalisis secara kuantitatif secara deskriptif.

HASIL

Penelitian ini menghasilkan website *EduAutism* yang telah divalidasi oleh tiga pakar untuk menjamin kelayakan substansi dan teknis, di mana ahli materi menyatakan konten tersebut sangat akurat sesuai standar DSM-5 dan sistematis. Tingginya hasil validitas materi sebesar 80% mencerminkan bahwa website ini berhasil menyajikan informasi yang relevan dengan kebutuhan riil orang tua di Kota Padang, yang secara teoritis sejalan dengan Teori Sistem Ekologi Urie Bronfenbrenner yang menempatkan keluarga sebagai mikrosistem terdekat bagi anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA). Sebagai tindak lanjut dari saran ahli untuk memperkuat landasan teori pada aspek diet GSA dan mencantumkan rujukan ilmiah, peneliti telah melengkapi rujukan pada setiap konten agar orisinalitas informasi tetap terjaga.

Validator bahasa memberikan skor 73,3% dengan kategori "Layak", yang mencerminkan bahwa aspek keterbacaan produk telah memenuhi standar komunikasi yang baik. Proses revisi yang dilakukan melalui penyederhanaan diksi medis dan perbaikan efektivitas kalimat merupakan bentuk penerapan konsep Scaffolding dalam Teori Konstruktivisme Lev Vygotsky. Melalui bahasa yang komunikatif dan minim ambiguitas, website *EduAutism* berfungsi sebagai dukungan bagi orang tua untuk membangun pemahaman mandiri mengenai literasi autisme dan panduan diet. Integrasi antara kualitas kebahasaan dan dukungan informasi ini membantu orang tua untuk "naik kelas" dari ketidaktahuan menuju kemandirian dalam mendampingi serta melakukan intervensi bagi tumbuh kembang anak secara optimal.

Capaian skor tertinggi diperoleh dari ahli media sebesar 90,6% dengan kategori "Sangat Layak", yang membuktikan bahwa website *EduAutism* telah memenuhi prinsip *Human-Computer Interaction (HCI)* khususnya pada aspek *usability*. Navigasi yang intuitif dan responsif sangat krusial untuk mengelola beban kognitif (*Cognitive Load Theory*) orang tua anak GSA yang sering menghadapi stres tinggi, sehingga desain yang sederhana dapat

mencegah kelelahan mental saat mencari informasi penting. Hal ini selaras dengan tujuan pengembangan produk yang mengedepankan aspek *learnability* dan *guessability* agar informasi dapat diakses cepat tanpa hambatan teknis. Secara keseluruhan, meskipun terdapat saran pengembangan fitur aksesibilitas audio melalui *AI text-to-speech*, rekapitulasi penilaian para pakar menunjukkan bahwa website ini valid dan siap digunakan secara luas.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil validasi ahli

Nomor	Ahli Validasi	Skor (%)	Kategori
1	Ahli Materi	80%	Layak
2	Ahli Bahasa	73,3%	Layak
3	Ahli Media (IT)	90,6%	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan		81,3%	Sangat Layak

Uji praktikalitas dilakukan kepada tiga orang tua anak GSA di Kota Padang untuk mengukur tingkat kemudahan dan kebermanfaatan website *EduAutism* dalam penggunaan riil. Hasil penilaian menunjukkan tingkat praktikalitas yang sangat tinggi, di mana subjek 1 memperoleh skor 96%, subjek 2 sebesar 100%, dan subjek 3 mencapai 69%, yang secara keseluruhan menempatkan website pada kategori "Sangat Layak". Capaian ini didorong oleh terpenuhinya lima indikator utama *usability*, yaitu *guessability* yang memudahkan orang tua mengenali fungsi menu tanpa bantuan orang lain, serta *learnability* dan *efficiency* yang memungkinkan pengguna menemukan lokasi tempat terapi dan informasi diet secara cepat. Selain itu, aspek *generalization* dan *satisfaction* menjamin kenyamanan mata serta konsistensi navigasi saat membaca konten dalam waktu lama.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil praktikalitas

Nomor	Inisial Orang Tua	Domisili	Skor (%)	Kategori
1	N	Padang Timur	96%	Sangat Layak
2	RM	Padang Utara	100%	Sangat Layak
3	LLH	Padang Selatan	69%	Layak
Rata-rata Keseluruhan			88,3%	Sangat Layak

DISKUSI

Tingginya tingkat validitas materi (80%) dan media (90,6%) selaras dengan hasil uji praktikalitas yang dilakukan kepada tiga orang tua anak GSA di Kota Padang, yang memberikan skor rata-rata pada kategori "Sangat Layak" (88,3%). Capaian ini membuktikan bahwa website *EduAutism* berhasil memenuhi prinsip *Human-Computer Interaction (HCI)* melalui aspek *usability* yang mencakup *guessability* dan *efficiency*. Navigasi yang intuitif memungkinkan orang tua menemukan direktori layanan intervensi lokal dan informasi diet

dengan cepat tanpa hambatan teknis yang berarti. Hal ini sangat krusial dalam mengelola beban kognitif (*Cognitive Load Theory*) orang tua, di mana desain yang sederhana dan konsisten terbukti dapat mencegah kelelahan mental serta memberikan rasa tenang saat mengakses informasi kredibel di tengah situasi stres.

Secara pedagogis, keberhasilan website ini juga mencerminkan penerapan konsep *Scaffolding* dari Vygotsky dan Teori Ekologi Bronfenbrenner secara praktis. Penyederhanaan diksi medis oleh validator bahasa (73,3%) berfungsi sebagai dukungan bagi orang tua untuk membangun pemahaman mandiri mengenai literasi autisme sebelum mereka mampu melakukan intervensi secara mandiri di rumah. Dengan tersedianya panduan diet dan direktori layanan yang mudah dipahami, website ini secara langsung memperkuat fungsi keluarga sebagai mikrosistem terdekat bagi anak GSA.

Ditinjau dari keberhasilan website ini, menambah hasil penelitian bahwa website sejenis memiliki potensi sebagai media penyebaran informasi kepada khalayak luas secara cepat. Hal ini dikarenakan website tidak memerlukan instalasi khusus sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja oleh siapa saja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gruebner et al., 2022). Penelitian *literatur review* ini membahas mengenai keberhasilan beberapa website yang ia kaji dalam menyajikan informasi untuk orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, dimana terdapat 17 penelitian sejenis yang dilampirkan memiliki kesamaan atas penelitian yang peneliti angkat. Sehingga dengan ini terbukti bahwa website merupakan pilihan yang disarankan untuk menyebarkan informasi secara efisien.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan website EduAutism tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan orang tua anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) dalam mengambil keputusan yang tepat terkait intervensi anak. Dengan tersedianya informasi yang tervalidasi, terstruktur, dan mudah diakses, orang tua dapat mengurangi ketergantungan pada sumber informasi yang tidak kredibel serta meminimalisir risiko kesalahan dalam penanganan anak. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendampingan yang diberikan di lingkungan keluarga sebagai mikrosistem utama perkembangan anak.

Implikasi praktis dari penelitian ini juga terlihat pada kemudahan akses terhadap direktori layanan intervensi di Kota Padang yang sebelumnya sulit ditemukan. Website EduAutism berpotensi menjadi jembatan antara kebutuhan masyarakat dengan ketersediaan layanan, sehingga dapat meningkatkan keterjangkauan layanan terapi dan pendidikan bagi anak GSA. Secara lebih luas, pengembangan platform digital seperti ini dapat menjadi model inovasi

dalam penyebarluasan informasi pendidikan inklusif berbasis teknologi, yang dapat direplikasi di daerah lain untuk mendukung pemerataan akses layanan bagi anak berkebutuhan khusus.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa website *EduAutism* merupakan media informasi yang sangat layak dan praktis digunakan oleh orang tua anak GSA di Kota Padang, dengan perolehan rata-rata skor validasi ahli sebanyak 81,3% dan rata-rata uji praktikalitas mencapai 88,3%. Melalui integrasi teori ekologi dan prinsip usability, website ini terbukti efektif dalam mempermudah akses rujukan layanan intervensi serta meningkatkan kemandirian orang tua dalam mengelola tumbuh kembang anak secara kredibel.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, jumlah subjek pada uji praktikalitas masih sangat terbatas, yaitu hanya melibatkan tiga orang tua anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) di Kota Padang, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validitas dan praktikalitas produk, tanpa menguji efektivitas penggunaan website dalam jangka panjang terhadap peningkatan pengetahuan maupun perubahan perilaku orang tua dalam melakukan intervensi kepada anak. Keterbatasan lainnya terletak pada cakupan konten website yang masih berfokus pada informasi dasar GSA, diet, dan direktori layanan di wilayah tertentu, sehingga belum mencakup aspek yang lebih luas seperti layanan pendidikan, kesehatan lanjutan, maupun fitur interaktif seperti forum pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar, pengujian efektivitas, serta penyempurnaan fitur agar website dapat memberikan dampak yang lebih komprehensif.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada orang tua anak GSA agar dapat memanfaatkan website *EduAutism* secara optimal sebagai panduan dalam mencari layanan intervensi dan informasi anak GSA yang valid dan praktis. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan website dengan menambahkan informasi pelayanan pendidikan, dan kesehatan untuk anak GSA, tidak hanya layanan intervensi tetapi mencakup banyak lainnya, bahkan bisa menambahkan forum-forum anak GSA yang tersedia di Kota Padang, baik itu untuk orang tua maupun anak GSA itu sendiri.

REFERENSI

- Anjani, A. U., Rahmahtrisilvia, R., Marlina, M., Taufan, J., & Nasri, Y. Y. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Touchtrails dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 678–691.
- Damri, D., Taufan, J., Irdamurni, I., Zulmiyetri, Z., & Afrianti, N. (2018). Mengurangi Perilaku Stereotype Menjilat Tangan pada Siswa Autis Melalui Teknik Aversi. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.312>
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi anak berkebutuhan khusus. In *Psikosain*. psikosain.
- Gruebner, O., van Haasteren, A., Hug, A., Elayan, S., Sykora, M., Albanese, E., Naslund, J., Wolf, M., Fadda, M., & von Rhein, M. (2022). Digital Platform Uses for Help and Support Seeking of Parents With Children Affected by Disabilities: Scoping Review. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 24, Number 12). JMIR Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/37972>
- Khoirun Nisa, L., Rukmi Windi Perdani, R., Graharti, R., Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, dan, dan Strategi, T., khoirun Nisa, L., Wulan Sumekar Rengganis Wardani, D., Nur Fiana, D., & Rahmayani, F. (n.d.). *Tantangan dan Strategi dalam Menangani Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme: Literatur Review*.
- Maria, R., Taufan, J., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di MTsN 10 Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. <http://jpkk.ppj.unp.ac.id><http://jpkk.ppj.unp.ac.id>
- Marlina, M., & Rahmahtrisilvia, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SLB dalam Melakukan Asesmen Keterampilan Berbahasa Anak Autis Melalui Workshop Berbasis Digital. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 44. <https://doi.org/10.24036/sb.0750>
- Minropa, A., Khalida, R., & Wijaya, B. (2024). Hubungan Peran Orang Tua dalam Perawatan Anak Autis di Rumah dengan Kemajuan Kemampuan Bicara Anak Autis Kota Padang. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v8i1.849>
- Nursidik, H., & Suri, I. R. A. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Software Lectora inspire. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 237–244. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2583>
- Okpatrioka, O. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Rachmawati, I., & Setyadi, R. (2023). Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), 551–561. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i2.2868>
- Rahmahtrisilvia, R., Rahmah, I. Z., Amani, R., Efrina, E., Zulmiyetri, Z., Taufan, J., & Kusumastuti, G. (2024). Risk of Children Born with Autism Spectrum Disorders Reviewed from Prenatal Factors. *Proceeding of International Conference on Special Education in South East Asia Region*, 3(1), 342–351. <https://doi.org/10.57142/picsar.v3i1.570>
- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., Fatmawati, F., Zulmiyetri, Z., Iswari, M., Marlina, M., & Safaruddin, S. (2022). Validasi buku referensi asesmen gaya belajar anak gangguan spektrum autism (GSA) pasca pengukuran Quantitative Electroencephalography (QEEG). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 1281. <https://doi.org/10.29210/020221191>

- Rahmatrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., Fatmawati, F., Marlina, M., & Zulmiyetri, Z. (2023). Comparison of EEG quantitative parameters for students with ASD based on EIBI duration program. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4). <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.12>
- Sagirani, T., Wardhanie, A. P., & Wahyuningtyas, N. (2017). Mobile Aplikasi Golink Apps untuk Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(2), 41–50.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 1, Number 11).
- Sukma, Y. H., Rahmahtrisilvia, R., Iswari, M., Mahdi, A., Setiawan, R., & Amani, R. (2025). Analisis Indeks Aiken pada Uji Validitas Isi Instrumen Validasi Emotion Detection Tool bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme Informasi Artikel ABSTRAK Riwayat Artikel. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(2), 93–103. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v9i2.1154>
- Syafrina, M., Rahmahtrisilvia, R., Hamka, J., Tawar Padang, A., & Barat, S. (2022). Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Transisi Pasca Sekolah Anak Gangguan Spektrum Autisme SLB Autisma YPPA Padang. *MSI Transaction on Education*, 03, 2022.
- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 559–564. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.78>